



Pengaruh Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Syafrizal¹, Rina Asmeri¹, Yuli Ardiany¹

¹Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ liyandandariskafekonunes@gmail.com*

Article Information:

Received April 10, 2024

Revised Mei 15, 2024

Accepted Juni 19, 2024

Keywords: *Sales growth, tax planning, ukuran perusahaan, manajemen laba*

Abstract

Sektor *food and beverages* dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan, untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman, untuk mengetahui pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sebanyak 17 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis adalah analisis jalur. Hasil penelitian adalah (1) *Green accounting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman, (2) *Corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman, (3) *Green accounting* dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

PENDAHULUAN

Sektor industri *food and beverages* merupakan kategori perusahaan manufaktur dari sub sektor *consumer goods industry* yang terus mengalami perkembangan. Industri ini terus berkembang dengan pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia yang lebih dari 276 juta jiwa.

How to cite:

Syafrizal, Asmeri, r. Ardiany, Y. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Muniman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 53-61.

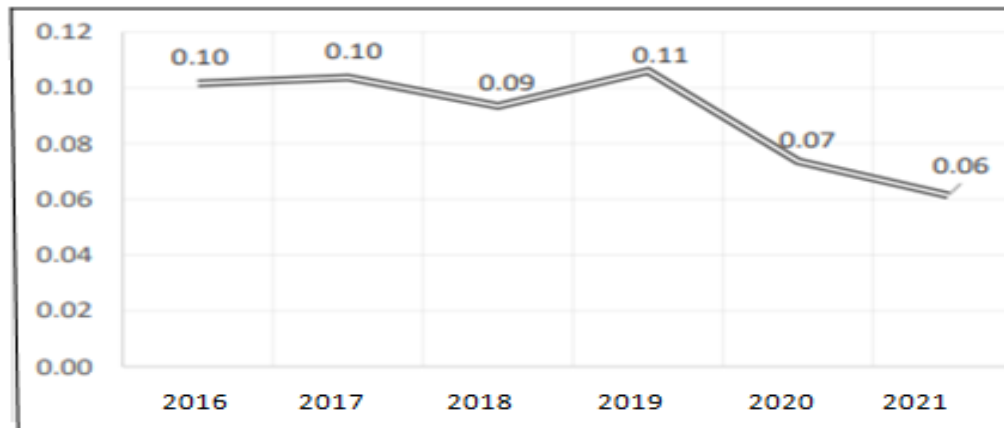
E-ISSN:

3046-9120

Published by:

The Institute for Research and Community Service

Hal tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang berdiri sehingga timbul persaingan usaha yang semakin ketat diantara para *competitor* yang menuntut perusahaan untuk lebih produktif dan bersaing secara global dalam menciptakan sebuah produk. Berikut disajikan nilai *profitabilitas* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2016-2021. Grafik 1. Tingkat Rata-Rata Returen On Asset (ROA) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di BEI periode 2016-2021



Grafik di atas menjelaskan bahwa *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 dimana nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,11 dan nilai *profitabilitas* terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,06. Grafik di atas menjelaskan terjadi penurunan nilai *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2021. Penurunan ini disebabkan ada beberapa perusahaan mengalami laba komprehensifnya seperti seperti ROTI, SKBM dan ICBP. Sektor *food and beverages* dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan utama masyarakat. Pada tahun 2019, pertumbuhan pada industri *food and beverage* sebanyak 7,78 persen mencapai angka yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan industri nasional sebesar 5,02 persen. Bahkan, sektor industri *food and beverage* juga berkontribusi hingga 36,4 persen pada PDB (Produk Domestik Bruto) industri pengolahan nonmigas. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penilaian kinerja perusahaan dengan n judul : “Pengaruh *Green Accounting* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”.

METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah Riset Kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data Teknik situs internet dan dokumentasi. Jenis dan sumber data adalah sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sebanyak 17 perusahaan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode 2019 s/d 2021. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan x 3 periode = 39 laporan keuangan. Metode analisis data adalah analisis regresi linear berganda (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk melihat pengaruh kepercayaan diri (*self efficacy*) dan keterampilan lunak (*soft skill*) terhadap kinerja karyawan Hotel Basko Padang adalah sebagai berikut.

Deskriptif *Profitabilitas* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Berdasarkan analisis deskriptif ROA perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 bervariasi pada tiap perusahaan yang ada di sub sektor makanan dan minuman. Pada penelitian ini terlihat nilai ROA 0.2467 (24,67%) dengan standar industri 30% oleh sebab itu nilai profitabilitas belum mencapai batas yang ditetapkan industri. Hasil penelitian ini memperlihatkan nilai mean ROA 0.2509 (25,09%) dengan standar industri 30%, oleh sebab itu laba yang dihasilkan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 masih dibawah standar industri.

Deskriptif *Green Accounting* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Deskriptif *Green Accounting* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 memiliki nilai biru paling banyak. Biru artinya bagi pelaku usaha atau perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Deskriptif *Corporate social responsibility* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Berdasarkan analisis deskriptif *Coorporate Governance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 memiliki nilai rata-rata 0.9156. hasil penelitian ini memperlihatkan secara keseluruhan perusahaan sub sektor makanan dan minuman telah memiliki nilai CSR yang bagus yaitu sudah menerapkan 91 indikator yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI).

Analisis Deskriptif Variabel *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Profitabilitas*

Tabel 1 Aanalisis Deskriptif

Keterangan	<i>Profitabilitas</i>	<i>Green Accounting</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Mean	0,2509	3,1026	0,9156
Median	0,1060	3,0000	0,8900
Std. Deviation	0,78668	0,30735	0.04424
Minimum	0,01	3,00	0,89
Maximum	4,98	4,00	0,99

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan deskriptif ROA perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 memiliki nilai mean 0,2509, median 0.1060. Std. Deviation sebesar 0,78668. nilai minimum 0,01 dan maksimum sebesar 4,98. Pada penelitian ini terlihat nilai ROA 3.2358 (32,35%) dengan standar industri 30% oleh sebab itu nilai profitabilitas mencapai batas yang ditetapkan industri. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan deskriptif *Coorporate Governance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 memiliki nilai mean 3.1026, median 3,0000. Std. Deviation sebesar 0,30735. nilai minimum 3 dan maksimum sebesar 4. Berdasarkan

tabel di atas dapat disimpulkan deskriptif *Cooporate Governance* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 memiliki nilai mean 0,9156, median 0,8900. Std. Deviation sebesar 0,04424. nilai minimum 0,89 dan maksimum sebesar 0,99.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		0,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Dari Tabel 2 diketahui bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal (Mutathahirin et al., 2020; Baidar et al., 2023). dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Nama Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Green Accounting</i>	0,669	1,496
2	<i>CSR</i>	0,669	1,496

Berdasarkan hasil olahan data untuk uji multikolinearitas sebagaimana terlihat pada Tabel 3 diatas diketahui bahwa pada variabel *Green Accounting* (X1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,669 dan VIF sebesar 1,496, variabel *CSR* (X2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,669 dan VIF sebesar 1,496. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas di bawah 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

No.	Nama Variabel	Sig	Ket
1	<i>Green Accounting</i>	0,100	Tidak terjadi kasus Heterkesdastisitas
2	CSR	0,100	Tidak terjadi kasus Heterkesdastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas terlihat nilai sig masing-masing variabel green accounting adalah $0,472 > 0,05$ dan variabel CSR sebesar $0,587 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi kasus hetererekesdastisitas.

Uji Autokorelasi

Berikut disajikan uji autokorelasi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,363 ^a	0,132	0,084	0,75299	1,658

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,658, angka ini memperlihatkan nilai durbin Watson < 2 dapat disimpulkan tidak terjadi kasus autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	sig
	B	Beta		
	Std. Error			
(Constant)	-4,161	2,546	-1,634	0,111
<i>Green Accounting</i>	-0,849	0,486	-0,332	0,089
CSR	7,696	3,377	0,433	0,029

Berdasarkan tabel 6 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Pt = -4,161 - 0,849GA - 7,696CSR$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

Konstanta sebesar -4,161, artinya jika tidak ada *green accounting* dan *corporate social responsibility* ($X_1=X_2= X_3=0$) maka nilai *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 adalah sebesar konstanta yaitu -4,161 satuan artinya besar nilai konstanta sudah ada sebesar -4,161 satuan. Apabila terjadi peningkatan *green accounting* sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sebesar -0,849. Artinya *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Apabila terjadi peningkatan *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 sebesar 7,696. Artinya *corporate*

social responsibility berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,363 ^a	0,132	0,084	0,75299

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien determinasi terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 ditunjukkan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,084 (hal ini disebabkan masing-masing variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependent), hal ini berarti besarnya kontribusi *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 adalah 8,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Tabel 8. Hasil Koefisien Regresi (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	sig
	B	Std. Error			
(Constant)	-4,161	2,546		-1,634	0,111
<i>Green Accounting</i>	-0,849	0,486	-0,332	-1,747	0,089
CSR	7,696	3,377	0,433	2,279	0,029

Berdasarkan tabel 8 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Nilai t hitung *green accounting* adalah -1,747 dan nilai (sig = 0,0892 > 0,05). Dengan df = 39 - 2 = 37 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.687, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau -1,747 < 1.687. Maka *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Nilai t hitung *corporate social responsibility* adalah 2,279 dan nilai (sig = 0,029 > 0,05). Dengan df = 39 - 2 = 37 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.687, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,279 < 1.687. Maka *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,105	2	1,553	2,738	0,078 ^b
Residual	20,412	36	0,567		
Total	23,517	38			

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 2,738 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($df=n-k-1$) $df= 39 - 2 - 1 = 36$, maka nilai F tabel adalah 2.477, maka dapat dilihat F hitung < F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,078 ($p<0,05$). Hal ini berarti variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* tidak

berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Hasil penelitian ditmeukan Nilai t hitung *green accounting* adalah -1,747 dan nilai (sig = 0,0892 > 0,05). Dengan df = 39 – 2 = 37 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.687, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau -1,747 < 1.687. Maka *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadriyani & Dewi (2022: 357–367) hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian (Rismayadi, 2015: 77–84), hasil peneltian ditmeukan terdapat pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Hasil penelitian ditemukan Nilai t hitung *corporate social responsibility* adalah 2,279 dan nilai (sig = 0,029 > 0,05). Dengan df = 39 – 2 = 37 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.687, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,279 < 1.687. Maka *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dimas, 2018: 95), penelitian ini menemukan bahwa terdapat Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Penelitian lain oleh (Rivas, 2018), penelitian ini menemukan bahwa terdapat Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016).

Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 2,738 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($df=n-k-1$) $df= 39 - 2 - 1 = 36$, maka nilai F tabel adalah 2.477, maka dapat dilihat F hitung < F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,078 ($p < 0,05$). Hal ini berarti variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Neale, 2019) hasil penelitian ditemukan terdapat Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia. Penelitian lain oleh (Dimas, 2018: 95), hasil penelitian ditemukan terdapat Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, adalah seagai berikut. *Green accounting* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*

perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Green accounting* dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

SARAN

Bagi perusahaan memberi gambaran kepada investor mengenai pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan dalam pengungkapan pertanggungjawaban lingkungan pada perusahaan manufaktur. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan literatur bagi peneliti selanjutnya memneliti mengenai pengaruh variabel lain yang mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas yang baru yang tidak digunakan dalam penelitian ini. variabel baru yang bisa digunakan antara lain : audit lingkungan, ukuran perusahaan maupun variabel lain yang dapat mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan

REFERENSI

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Arifin, Z., Lubis, T., Ath-Thukhi, A. M., Alsokari, T., Ainin, M., & Taufan, M. (2024). Analyzing the Problems of Arabic Language Learning in Higher Education. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(3).
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Darmawan, F. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Liven. (2022). Pengaruh Tax Planning, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*.
- Mike Kusuma Dewi dan Fatihah Aulia Rahmi. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Pundi*, 06.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65–7
- Nadyanta Br. Tarigan, Hotlan Butarbutar, S. M. (n.d.). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Ilmiah Methonomi*, 8 No 1.

- Nicholas Renaldo, S. E. M. M. (2022). *Manajemen Laba Teori dan Pembuktian*. CV Literasi Nusantara Abadi.
<https://books.google.co.id/books?id=JJSbEAAAQBAJ>
- Pajak, P. P., Beban, D. A. N., & Tangguhan, P. (2023). (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021) Disusun Oleh : Selviana Yunior Universitas Multi Data Palembang*.
- Reni Harni, Y. A. dan N. N. (2022). *Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020*. 5 No.2, 1685–1708.
- Rudangga I Gusti Nugraha Made & Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Manajemen*, 02.
- Saputri, S., Syafitri, Y., & Ardiany, Y. (2022). Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Pareso Jurnal*, 4(1), 239–252.
- Shiera Indira Basir dan Muhamad Muslih. (2019). *Pengaruh free cash flow, leverage, profitabilitas dan sales growth secara simultan maupun parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*.
- Sonia Puspita Yeldi, B. dan S. Y. A. P. (2023). Pengaruh Sales Growth, Tax Planning dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Pareso Jurnal*, 5 No 1, 1–18.
- Zakia Veni, N. D. & M. C. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Pejualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*. 08.
- Dimas, D. S. (2018). Analisis Penjadwalan Ulang Dengan Menggunakan LSM (Linier Scheduling Method/ Line Of Balance) Pada proyek pemeliharaan berkala jalan hotmix Paket I di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta., 4.
- Hadriyani, N. L. I., & Dewi, N. W. Y. (2022). Pengaruh Aspek Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13. Diambil dari www.idx.co.id
- Neale, A. dan. (2019). *Manajemen Proyek Kontruksi*. APM. Jakakarta.
- Rismayadi. (2015). Faktor internal dan Faktor eksternal yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja para pekerja di proyek pembangunan gedung SMK di malang, Jawa Timur yang dilakukan oleh Rismayadi (2015). *E-ISSN: 2985-7406*.
- Rivas. (2018). *Perencanaan Struktur Beton Bertulang*. PT. Piadnya Paramita, Jakarta.

Copyright holder:
© Syafrizal. Asmeri, R. Ardiany, Y.

First publication right:
Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:
CC-BY-SA